

ABSTRAK

Alwi 2019: Evaluasi Program “Gammara” sebagai *city brand* di Kabupaten Jeneponto (dibimbing oleh; H.Muuhammadiya & Ahmad Taufik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil Evaluasi Program Gammara sebagai *city brand* di kabupaten jeneponto, jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan informan penelitian 7 orang dari dinas lingkungan hidup kabupaten jeneponto. Teknik yang digunakan dalam himpunan data dalam penelitian berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan, data tersebut di analisis secara deskriptif kepada informan dengan melakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa problem yang menjadi penghambat tercapainya program Gammara yang berada di kabupaten Jeneponto untuk mendapatkan penghargaan ADIPURA, dapat dilihat dari beberapa fakto ***Efektifitas***: Belum dikatakan efektif dari segi anggaran yang masih minim sehingga pelaksanaan program tidak sesuai dengan anggaran yang ada, saat ini tingkat pencapaiannya baru sekitar 60%. ***Efesiensi***: Usaha yang dilaksanakan dinas Lingkungan Hidup sudah cukup memuaskan, pada pelaksanaan sosialisai pengelolaan sampah tentang pengelolaan daur ulang kemudian memberikan program kelestarian pada fungsi lingkungan misalkan pembuatan embun dan pembuatan lubang cerdas bioforit untuk penanganan sampah organik dan pemeliharaan mata air itu. ***Kecukupan***: telah memenuhi pencapaiannya hal itu dapat dilihat dari adanya bank sampah di beberapa sekolah yang saat ini mulai di fungsikan oleh para siswa dan pengawasan limbah B3 pada bengkel, tambang udang dan juga limbah medis yang telah mulai dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. ***Responsivitas*** sudah cukup memuaskan, dapat dilihat dari kecepatan dinas lingkungan dalam menata setiap taman yang ada dan secara langsung memerintahkan petugas kebersihan untuk menjalankan tugasnya tanpa menunggu komplek dari masyarakat. ***Faktor Pendukung***: Sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. ***Faktor penghambat*** : Komitmen Pemerintah yang masih tidak dapat memfokuskan program Gammara mengingat masi banyaknya yang harus di benahi di Jeneponto dan Faktor Geografis yang musim kemaraunya lebih panjang dari pada musim hujannya ***Penegakan Pemda***: Dikarnakan masi banyaknya Ternah yang masi berkeliaran di poros jalan Kabupaten Jeneponto.

Keyword : *Evaluasi, program Gammara, city brand*